



## Aset Pemkot Rp 5 Triliun Disensus

UMBULHARJO (MERAPI) - Berbagai aset milik Pemkot Yogyakarta akan disensus untuk ketertiban administrasi. Mulai dari aset tanah, kendaraan dinas sampai mebel akan didata ulang. Sensus barang daerah terakhir dilakukan tahun 2013 dan kini nilai aset Pemkot Yogyakarta mencapai sekitar Rp 5 triliun.

"Rencananya sensus barang daerah milik pemkot ini akan dilakukan awal Oktober sampai November. Mulai dari aset tanah, bangunan kendaraan dinas, mebel sampai buku akan diinventarisir," kata Kepala Sub Bidang Inventarisasi dan Aset Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kota Yogyakarta, Suharno, Kamis (6/9).

Dia menjelaskan selama proses sensus barang daerah itu tidak boleh ada kegiatan lelang penghapusan aset. Karena itu akan mempengaruhi sensus barang daerah lantaran ada pencocokan aset barang daerah yang ada. Meski demikian jika ada aset yang statusnya dipinjamkaikan tetap diperbolehkan saat sensus, tapi harus ada keterangan tertulis barang itu dipinjamkaikan. "Hasil sensus yang lama diperbarui dan diaudit. Tindak lanjut dari sensus juga untuk mencocokkan barang dan aset milik daerah, ada tidak, benar tidak barangnya," imbuhnya.

Suharno mengutarakan, total aset milik Pemkot Yogyakarta sekitar Rp 5 triliun. Sensus barang daerah itu akan dilakukan pihak ketiga. Namun sensus barang daerah itu baru menasar organisasi perangkat daerah (OPD) Pemkot Yogyakarta seperti dinas dan badan. Lingkup Kecamatan dan kelurahan serta sekolah negeri dibawah pemkot belum disasar. "Kami belum sasar sampai ke sana karena keterbatasan anggaran dan waktu," ujar Suharno.

Kepala Bidang Aset BPKAD Kota Yogyakarta Andi Sasongko menambahkan, sensus barang daerah mengacu peraturan pemerintah pusat, daerah wajib melakukannya setiap 5 tahun sekali. Tujuannya untuk ketertiban administrasi dan inventarisasi aset milik daerah.

Pihaknya memperkirakan ada pergeseran aset milik daerah di lingkup pemkot karena ada perubahan OPD. "Ini sekaligus mencocokkan kondisi barang daerah sudah sesuai catatan tidak. Dimungkinkan barang tidak ditemukan. Jika hilang, harus dibuatkan surat kehilangannya terlebih dulu baru diajukan untuk penghapusan," ucap Andi. (Tri)-a

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BPKAD	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 November 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005